

STAIMS Luluskan 65 Intelektual Muda Islam



KR-Soeparno S Adhy

Lulusan terbaik berfoto bersama pimpinan STAIMS dan yayasan.

YOGYA (KR) - Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta kembali memusatkan 65 lulusan Angkatan XXIII di Gedung JEC Yogyakarta, Senin (6/12). Sebanyak 44 wisudawan berasal dari Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 21 dari Prodi

Pendidikan Bahasa Arab (PBA).

Sedangkan, yang dinyatakan sebagai lulusan terbaik I Khusnul Khotimah, II Ratri Nugraheni dan III Riska Insani, ketiganya dari Prodi PAI.

Wakil Ketua I STAIMS Alam Budi Kusuma SPdI MPdI mengemukakan,

93,8% wisudawan lulus dengan predikat cum laude. Rata-rata IP yang diraih 3,71 dengan rata-rata studi 4 tahun 4 bulan. Ketua STAIMS Dr Aziz SAg MA mengharapkan agar para wisudawan mampu menjadikan jati dirinya sebagai intelektual muda Islam. Untuk itu, mereka dituntut menjadi nur atau cahaya yang mampu menyinari sekitarnya.

Ketua Umum Yayasan Masjid Syuhada KRT H Jatiningrat SH mengingatkan agar alumni STAIMS memberikan pencerahan kepada masyarakat dengan nilai-nilai keislaman yang moderat, toleran serta menjunjung tinggi kemanusiaan, kemajemukan serta ukhuwah Islamiyah, wathaniyyah dan basyarriyyah. (No)

TIMBA ILMU DARI PRAKTIKSI

Program Bangkit Dibuka Kembali

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek melalui Direktorat Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk mengikuti program Bangun Kualitas Manusia Indonesia (Bangkit) 2022. Program ini menjadi langkah awal bagi mahasiswa untuk menimba ilmu langsung dari praktisi industri dan memperluas relasi terutama terkait dengan teknologi.

Hal itu disampaikan Plt Dirjen Dikristek Nizam pada Taklimat Media, Senin (6/12). "Pada akhir program, mahasiswa didorong melakukan proyek usaha rintisan bidang teknologi," ujar Nizam.

Ia menyebutkan, terdapat 15 proyek usaha rintisan yang berhasil didanai Google dan Dikti dengan nilai 100 dolar AS untuk masing-masing proyek. Selain itu, mahasiswa juga berkesempatan menjadi salah satu kandidat untuk mengikuti program University International Fellowship (UIF) dari Stanford University.

Tahun ini lanjut Nizam, merupakan tahun ketiga Program Bangkit. Pada

tahun pertama yakni 2020, program ini hanya membuka kesempatan untuk 300 peserta. Tetapi melihat animo mahasiswa yang sedemikian tinggi, pada 2021 jumlah peserta dilipatkan hingga 3.000 peserta.

Tahun ini Kemendikbudristek melibatkan 15 perguruan tinggi untuk menyeleksi, hingga memonitor program Bangkit 2022. Nizam berharap program ini memiliki jangkauan yang lebih luas, minimal 400 kabupaten/kota, 34 provinsi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta.

Pendaftaran Program Bangkit 2022 dibuka resmi pada Kamis (2/12) dan berakhir 31 Desember 2021.

"Kami sudah mulai menerima pendaftaran dan hingga saat ini sudah 20 ribu mahasiswa mendaftarkan diri," tutur Muriel Makarim, Head of Large Customer Marketing Google Indonesia.

Seperti pada tahun 2021, Program Bangkit 2022 menyediakan 3.000 kuota yang bisa dimanfaatkan seluruh mahasiswa Indonesia dari berbagai perguruan tinggi. Syaratnya, minimal sudah semester 5 dan belum lulus dari perguruan tinggi.

Muriel menyebut Program Bangkit mengajak para peserta untuk belajar tentang teknologi setara 800 jam. Mereka mendapatkan minimal lima manfaat yakni kurikulum dan infrastruktur industri dengan pilihan *machine learning*, *mobile development* atau *cloud computing*. Manfaat lain, dapat dikonversikan setara 20 SKS, mahasiswa bisa meraih karier sukses di perusahaan IT terdepan lewat *Career Fair*, peserta mendapatkan sertifikasi global. (Ati)

Metode Taguchi Naikkan Protein Tiwul Instan

SLEMAN (KR) - Pengolahan tiwul instan dapat menjadi program ketahanan pangan apabila dilakukan dengan baik. Hal ini bisa dimulai dari peningkatan kualitas tiwul instan, khususnya pada kandungan protein serta rasa yang disukai konsumen. Karena saat ini kandungan gizi tiwul instan terutama kandungan proteinnya masih relatif rendah atau di bawah nasi.

Hal tersebut dikemukakan Alumni Program Studi Teknik Industri Program Magister Fakultas Teknik Industri (FTI) UII Bayu Wahyudi kepada pers, Senin (6/12). Selain membimbing tesis Prof Dr Ir Hari Purnomo MT IPU dan Ir Ali Pharkan MT, Bayu juga didampingi Ketua Prodi TI Universitas Muhammadiyah (UM) Palembang Merisha Hastarina, Dosen Prodi TI UM Palembang Nidya Wisudawati dan Tuwandi Juniarto. Bayu melakukan penelitian 'Desain Optimal Produk Tiwul Instan Ubi Kayu Pahit Untuk Meningkatkan Kandungan Protein dan Rasa dengan Metode Taguchi'.

Disebutkan Bayu, tiwul adalah pangan

olahan berbahan baku utama ubi kayu atau *umbi cassava* yang proses pembuatannya relatif mudah dan dapat digunakan sebagai pengganti nasi. Apalagi mengingat ketersediaan ubi kayu di Indonesia cukup banyak. Berdasarkan data BPS tahun 2018 sejumlah 19,341,233 ton/tahun dan tingkat produktivitas 243.91 dengan berbagai jenis pemanfaatannya.

"Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kandungan protein dan rasa tiwul instan dari ubi kayu pahit. Ubi ini dipilih karena masih banyak dibudidayakan karena dapat menghasilkan ubi kayu yang relatif tinggi terutama di daerah saya di Desa Sumber Agung, Kecamatan Lempuing Ogan Komering Ilir (OKI) Sumatera Selatan," tambahnya.

Menggunakan metode Taguchi, dimana perancangan eksperimen taguchi diawali dengan penentuan variabel respons yaitu kandungan protein dan rasa. Kemudian sebut Bayu, dilanjutkan penentuan faktor-faktor dan level faktor yang diduga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel respons. (Fsy)

SK DISERAHKAN LLDIKTI WILAYAH V

ITNY Miliki Prodi Magister Teknik Geologi

SLEMAN (KR) - Lembaga Layanan (LL) Dikti Wilayah V Yogyakarta menyerahkan Surat Keputusan (SK) Mendikbud No 517/E/0/2021 tertanggal 17 November 2021 tentang Izin Pembukaan Program Studi Magister Teknik Geologi (MTG) di kampus Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY) Babarsari Sleman, Senin (6/12). Penyerahan SK dilakukan Pelaksana Tugas (Plt) Kepala LLDikti Wilayah V Bhimo Widyo Andoko SH MH kepada Ir H Supatno Ketua Pengurus Yayasan Pendidikan Teknologi Nasional/YPTN) Ir H Supatno dan Dr Ir Ircham MT (Rektor



KR - Jayadi Kastari

Bhimo Widyo Andoko MH (kiri) menyerahkan SK Prodi MTG kepada Rektor ITNY Dr Ircham MT.

ITNY). Hadir dalam kesempatan tersebut jajaran rektorat, dosen dan Dekan Fakultas Teknologi Mineral ITNY, Dr Ir Setyo Pam-budi MT.

Bhimo Widyo Andoko MH mengatakan, antarp-TS harus saling berkompetisi, termasuk akreditasi dan membuka prodi baru. Tentu saja setelah

ada izin dari Mendikbud. "Seperti ITNY yang saat ini menerima izin membuka prodi baru Magister Teknik Geologi. Kalau punya impian membuka program S3, alangkah baiknya direalisasikan dengan tahapan-tahapan yang ada. LLDikti profesional saja, sebagai fasilitator," ujarnya.

Rektor ITNY Dr Ircham MT mengatakan, turunnya SK ini membawa atmosfer positif untuk prodi-prodi lain agar terus maju. "Dosen ITNY, 20 di antaranya telah bergelar doktor. Beberapa dosen sekarang ini menyelesaikan program S3 di dalam dan luar negeri," katanya. (Jay)

EKONOMI

DIPENGARUHI PERMINTAAN DAN PASOKAN

Tekanan Inflasi DIY 2021 Diperkirakan Berlanjut

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY bersama dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY memperkirakan tekanan inflasi masih akan berlanjut di akhir tahun 2021, dipengaruhi baik sisi permintaan maupun pasokan. Dengan perkembangan ini, BI DIY memperkirakan inflasi DIY 2021 lebih tinggi dibandingkan 2020 meskipun masih berpotensi berada di bawah batas bawah sasaran inflasi 3 plus minus 1 persen.

"Dari sisi permintaan, aktivitas konsumsi diperkirakan terus meningkat seiring momen akhir tahun dan Hari Keagamaan Besar Nasional (HBKN) yang mendorong permintaan komoditas pangan dan transportasi, khususnya transportasi udara. Di sisi lain, faktor musiman pola tanam dan cuaca diperkirakan menyebabkan pasokan komoditas lebih terbatas. Sementara itu tren kenaikan har-

ga komoditas barang-barang impor atau imported inflation diperkirakan masih berlanjut di Desember," tutur Plt Kepala Perwakilan BI DIY Miyono di Yogyakarta, Selasa (7/12).

Miyono menyatakan, inflasi DIY November 2021 didorong baik oleh tarikan permintaan maupun dorongan penawaran. Dari sisi tarikan permintaan, peningkatan inflasi terjadi sejalan dengan me-

ningkatnya aktivitas konsumsi masyarakat di November. Survei Konsumen (SK) BI mencatat level tertinggi Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) DIY selama pandemi di November 2021 sebesar 141,7 poin.

"Tingkat optimisme saat ini hanya sedikit lebih rendah dibandingkan level optimisme masyarakat sebelum pandemi yang mencapai 145,7 poin pada 2019 lalu. Faktor utama peningkatan konsumsi, selain imbas penurunan status Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3 ke level 2 akhir Oktober lalu selaras dengan terkendalinya kasus Covid-19, juga ditopang peningkatan aktivitas pariwisata di DIY," terangnya.

Miyono menambahkan, membaiknya konsumsi dan aktivitas

pariwisata di DIY mendorong peningkatan harga komoditas pangan antara lain telur ayam 20,8 persen (mtm) dan cabai merah 28,3 persen (mtm) serta tarif angkutan udara 2,6 persen (mtm). Dari sisi dorongan penawaran, faktor perbaikan ekonomi global yang berimbas pada kenaikan harga komoditas, mendorong peningkatan harga minyak goreng dan emas perhiasan.

"Komoditas minyak goreng melanjutkan tren inflasi sejak 1,5 tahun terakhir, seiring dengan tren kenaikan harga minyak sawit mentah atau Crude Palm Oil (CPO) global. Kenaikan harga CPO ini berimplikasi pada peningkatan harga komoditas turunan minyak sawit mentah seperti sabun dan produk-produk kimia lainnya," pungkasnya. (Ira)

Pengaduan ke OJK Didominasi Masalah Pinjol

JAKARTA (KR) - Anggota Dewan Komisiner Bidang Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Tirta Segara mengatakan, dari Januari 2017 hingga 25 November 2021, pengaduan yang diterima OJK mencapai 595.521 atau meningkat 22 kali lipat dibanding tahun 2017 yang mencapai 25.742 pengaduan. Namun peningkatan terbanyak terjadi pada tahun 2021 dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

"Pengaduan yang diterima OJK dari tahun 2017 hingga 2021 mencapai hampir 600 ribu pengaduan, atau naik 22 kali lipat. Dan paling banyak sejak pandemi terutama tahun 2021 ini," kata Tirta Segara dalam acara pelatihan dan media gathering bersama OJK di Bandung, Jumat hingga Minggu (3-5/12).

Adapun pengaduan konsumen dari Januari 2021 hingga 25 November 2021 mencapai 133.158 layanan dengan pengaduan terbanyak berasal dari pinjaman online atau fintech yang mencapai 50.413 pengaduan. Umumnya pengaduan di fintech berupa penipuan, menelepon korban dan memberikan informasi palsu mengenai transfer ganda dari pinjaman online kemudian diminta mengembalikan dengan mengembalikan ke rekening penipu.

Kemudian pengaduan dari perbankan mencapai 49.205 dengan modus penipu

menelepon korban dan mengaku karyawan bank, penipu memberikan informasi terkait transaksi yang harus dibatalkan kemudian meminta OTP yang dikirim ke ponsel korban.

"Sementara untuk pengaduan IKNB pembiayaan mencapai 25.072 pengaduan dengan modus penipu mengaku karyawan lembaga pembiayaan lalu meminta informasi akun korban. Informasi yang digunakan melakukan transaksi e-commerce sehingga korban memiliki tagihan. Sedangkan untuk asuransi mencapai 5.783 pengaduan dengan pengaduan kesulitan klaim asuransi, produk layanan asuransi tidak sesuai dengan penawaran. Pasar modal mencapai 2.685 pengaduan umumnya tentang pengaduan perizinan profesi dan jasa penunjang, gagal bayar, legalitas LJK dan produk, permintaan tindak lanjut pengaduan, dan sistem informasi pengaduan OJK (SIPO)," bebernya.

Tirta menambahkan, OJK tak bisa menyelesaikan seluruh masalah yang diadukan konsumen, lantaran yang diselesaikan hanya pengaduan yang memiliki sengketa atau pelanggaran. "Kalau tidak ada sengketa seperti pengaduan meminta keringanan untuk mengangsur pembayarannya, OJK tidak bisa menyelesaikannya, karena itu bukan wewenang kami," katanya. (Lmg)

Waspada Penawaran Aset Kripto

JAKARTA (KR) - Satgas Waspada Investasi (SWI) meminta masyarakat untuk waspada penawaran investasi aset kripto yang saat ini marak. Hal itu agar masyarakat tidak menjadi korban penawaran pedagang aset kripto yang tidak terdaftar di Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan sehingga berpotensi merugikan masyarakat.

Ketua Satgas Waspada Investasi Tongam L. Tobing mengaku telah menghentikan satu entitas yaitu PT Rechain Digital Indonesia yang melakukan perdagangan aset kripto Vidy Coin dan Vidyx tanpa izin. Selain itu, SWI menghentikan lima kegiatan usaha yang diduga money game dan tiga kegiatan usaha robot trading tanpa izin. "Hati-hati dengan penawaran investasi aset kripto dengan keuntungan tetap (fix) karena ditunggangi pihak-pihak tidak bertanggung jawab. Sebelum berinvestasi kripto, masyarakat harus melihat pertama daftar pedagang kripto dan kedua daftar aset kripto di Bappebti sebagai otoritas yang berwenang mengatur dan mengawasi kripto ini sesuai Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto," jelas Tongam dalam rilisnya, Selasa (7/12).

Tongam menyampaikan belakangan juga marak penawaran investasi berbasis aplikasi yang harus diwaspadai. Mengingat pelakunya memanfaatkan ketidakpahaman masyarakat untuk menipu dengan cara iming-iming pemberian imbal hasil yang sangat tinggi dan tidak wajar, namun terlebih dahulu masyarakat diminta menempatkan/menyetorkan dananya. "SWI meminta masyarakat agar sebelum melakukan investasi untuk memahami beberapa hal seperti memastikan pihak yang menawarkan investasi tersebut memiliki perizinan dari otoritas dan berwenang sesuai dengan kegiatan usaha yang dijalankan," imbuhnya. (Ira)

Ketenagakerjaan

MAGDALENA SUKARTONO - LPSDM ABISATYA PARAMITRA



Sudah Bisa Memahami Situasi dan Kondisi ?

KETIKA saya baru saja selesai memberi bimbingan SDM kepada sejumlah staf proyek sebuah perusahaan, datang seorang relasi yang menjadi direktur sebuah supermarket. Wajahnya tampak muram. Saya sapa: "Dari mana kok tampak muram? Ada yang bisa kubantu?" Langsung ia menjawab: "Kok tahu saja kalau aku sedang bunek (pikiran keruh)?" Langsung saya jawab: "Kan tampak jelas? Tak ada senyum ceria dan alis berkerut?" Ia tersenyum dipaksakan. "Apa benar aku ini seorang perfeksionis ya?" Langsung saya jawab: "Ya. Perfeksionis bingit. Dan itu bisa bikin cepat tua. Mahal senyum dan kepala pusing..." "Karena kata-kata saya itu ia pun mencoba tersenyum. "Wah, betul juga ya".

Seorang perfeksionis selalu ingin apa saja berjalan lancar. Semua beres tepat waktu. Sesuai rancangan, sesuai harapan! Dan celakanya, jika hal itu tidak sesuai dengan apa yang dirancang dan diinginkan, maka ia pasti marah untuk melampiaskan kekecewaannya. Sebenarnya menetapkan standar tinggi dalam bekerja itu bagus. Tapi jika melebihi standar normal, ia telah termasuk kelompok perfeksionis. Dan biasanya memiliki sikap tidak mudah puas terhadap apa yang dicapainya.

Menurut Smart Book, para pakar baik psikolog, maupun pakar bidang pendidikan, dikatakan bahwa seorang perfeksionis garis keras adalah mereka yang lupa bahwa manusia punya keterbatasan. 1. Ia selalu ingin segalanya sempurna sehingga tanpa dirasakan, ia menjadi stres. 2. Karena menurut pikirannya segala sesuatu sulit terpenuhi sesuai standar, maka dampaknya adalah ia sulit percaya kepada orang lain. Dan dirinya selalu merasa yang mampu mengerjakannya. 3. Beranggapan, bahwa semua orang harus bisa mengerjakannya jika ia juga bisa. 4. Merasa perlu mengawasi atau mengontrol segala sesuatu. Karena semua harus bisa seperti yang ia inginkan. 5. Menetapkan pedoman atau batasan sesuai kemampuannya sendiri tanpa memperhitungkan faktor situasi & kondisi serta hambatan yang ada. 6. Sering stress. Karena selalu tidak puas dan mengejar target melampaui standar normal. 7. Merasa kesepian. Karena tak bisa mentolerir keterbatasan/kekurangan orang lain. Bisa orang menjauhi karena takut salah. Atau tak suka karena memandangnya sebagai orang tipe ekstrim atau tipe sulit.

Wuih...do do do...kok sulit ya? Saya waktu masih muda, juga selalu pasang target. Hari ini harus bisa mencapai ini, esok hari harus bisa seperti ini. Bersyukur karena dengan bertambahnya usia dan belajar cerdas emosi misalnya bisa berpikir positif dan memahami situasi & kondisi, serta memahami pihak lain, maka tak lagi terlalu keras dalam hal pasang target. Bagaimana dengan Pembaca dan Anda semua? Apakah SUDAH BISA MEMAHAMI SITUASI & KONDISI ???